

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IV SD NEGERI 5 PEGASING TAKENONG ACEH TENGAH

Helminsyah, Lita Asnawani

E-mail: helminyah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun fokus penelitian ini adalah analisis motivasi belajar pada pembelajaran IPS dengan tema Cita-citaku di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing Takengon Aceh Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS pada tema cita-citaku kelas IV SD Negeri 5 Pegasing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, Hasil data penelitian dapat di simpulkan dari observasi siswa di lapangan dengan nilai persentase tertinggi 76% serta nilai presentase terendah 32% nilai tersebut didapatkan dari keseluruhan 25 siswa, serta hasil dari wawancara bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 5 Pegasing siswa telah termotivasi walau belum semua terlihat, Dimana siswa yang menjawab selau memiliki nilai terendah 4% nilai tertinggi 40% sedangkan untuk yang menjawab kadang-kadang nilai terendah 4% nilai tertinggi 28% dan untuk yang menjawab tidak nilai terendah 4% nilai tertinggi 16% nilai ini di dapatkan dari 25 siswa di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing yang di jumlahkan berdasarkan rumus presentase. Maka kesimpulan dan saran yang diberikan adalah guru hendaknya lebih menambah pengetahuan terkait dengan pembelajaran dan membentuk suatu proses pembelajaran dengan cara menggunakan model dan media dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing untuk membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar tersebut.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS, Tema Cita-Citaku

PENDAHULUAN

Keinginan belajar siswa memang harus ditumbuhkan sebaik mungkin sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar yang memuaskan atau paling tidak mencapai ketuntasan minimal. Dalam mencermati kehidupan dan perkembangan anak, banyak aspek yang harus dimengerti oleh orangtua dan guru terhadap mereka. Pada masa inilah perhatian merupakan jaminan utama dalam menunjang dan membantu pertumbuhan untuk

masa depan, oleh sebab itu motivasi belajar harus dipastikan dapat tumbuh dalam diri siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Partini (2010:2) bahwa pendidikan bagi siswa yang baru belajar pada pendidikan dasar merupakan pembinaan awal yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/ perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam menghadapi lingkungan pendidikan lebih lanjut.

Sementara hasil belajar merupakan suatu perolehan tingkat kualitas dari sebuah tindakan belajar. Menurut Shaleh (2004:133) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi untuk melakukan praktik yang diukur melalui hasil belajar. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi dalam melakukan praktik, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran (Lies, 2015:368).

Oleh sebab itu, penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar. Hasil belajar adalah suatu perolehan kualitas yang diterima setelah mengikuti berbagai proses belajar dan tindakan. Perolehan hasil belajar ini menurut siswa tentu saja berbeda-beda, Menurut Muhibbinsyah (2010:78) hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibedakan antara faktor internal dan

faktor eksternal. Di mana salah satunya adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis (seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Ini artinya motivasi siswa memiliki konsekuensi terhadap hasil belajar.

Menurut Sardiman Arief (2012:75) seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi pada siswa agar semangat belajar. Sehingga seorang guru dituntut agar mampu berperan sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, setiap orang dimana saja berada akan melakukan kegiatan belajar. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk dimodifikasikan dan berkembang disebabkan belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang tersebut terjadi sesuatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan pada tingkah lakunya. Sardiman, A.M (2006:20)

mengatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau keterampilan dengan serangkaian kegiatan (membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya). Menurut Hamalik (2004:41) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, daya pikir dan keterampilan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode analisis deskriptif, yaitu menguraikan tentang motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS tema cita-citaku di Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing, dan hasil urainya dalam bentuk naratif dokumentasi. Lebih lanjut Nadzir (2006:6) memperjelas bahwa penelitian kualitatif merupakan berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif. Dalam penelitian ini, penulis sebagai instrumen utama yang mendatangi langsung sumber data (informan), kemudian mengimplikasikan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, jadi hasil analisisnya berupa suatu uraian, dan lebih menekankan

perhatian kepada proses, tidak semata-mata pada hasil.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV SD Negeri 4 Pegasing, yang dipilih seluruhnya yang berjumlah 25 orang siswa, Selain siswa kelas IV, penelitian ini nantinya juga mewawancarai guru sebanyak 3 orang dari 16 orang guru, serta Kepala Sekolah SD Negeri 5 Pegasing, yang beralamat di Jalan Takengon-Isaq, Desa Terang Ulen Kecamatan Pegasing Aceh Tengah.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

Observasi

Menurut Arikunto (2010:140) observasi dilakukan untuk mengamati situasi lingkungan penelitian yaitu terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing Takengon Aceh Tengah. Adapun pentingnya observasi menurut Sugiono (2015:67), yaitu sebagai berikut:

- a. observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks,
- b. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar pada pembelajaran IPS dengan tema cita-citaku di Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing.
- c. Dokumentasi Catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sedang

terjadi, baik berbentuk tulisan, gambar atau foto lainnya.

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini digunakan dalam dua langkah, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{JSS}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

JSS = Jumlah siswa dalam skor

JS = Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap.

Hasil dan Pembahasan Hasil

a. Motivasi

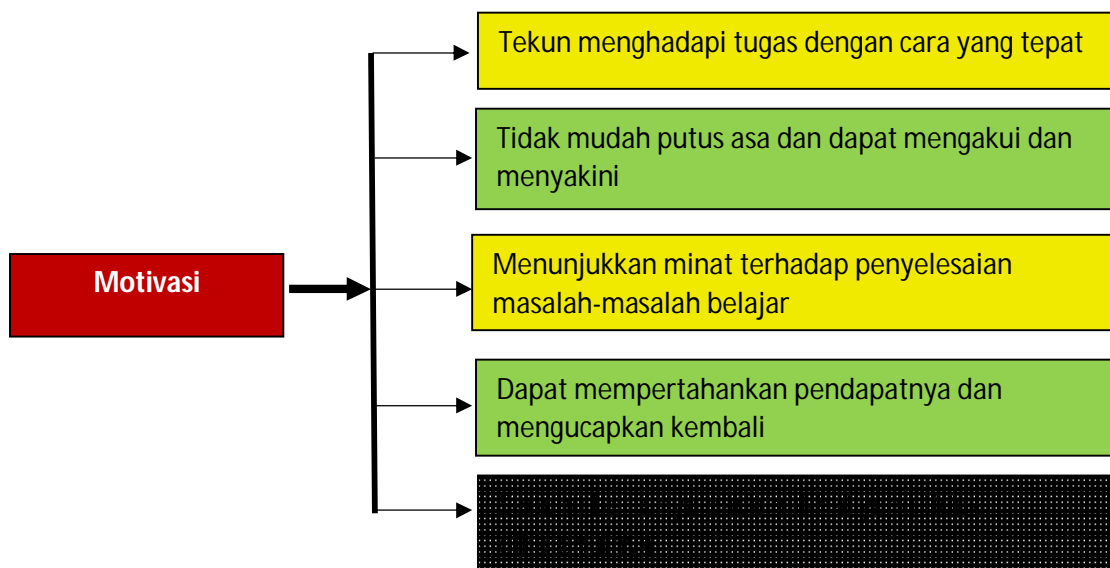
Hasil observasi indikator di di temukan ada beberapa nilai yang dapat diakibatkan rendahnya motivasi belajar yang berkaitan dengan hasil belajar juga menurun yaitu, 1 menunjukkan minat terhadap penyelesaian masalah-masalah belajar yang ke 2. dalam mempertahankan pendapatnya dan mengucapkan kembali, penilaian ini dilakukan saat proses pembelajaran Ips dengan tema cita-citaku di kelas IV sd negereri 5 Pegasing berlangsung yang telah diterapkan selama siswa mengikuti pembelajaran tersebut dari 25 siswa masih ada beberapa siswa tergolong rendah. Sedangkan siswa yang termotivasi dapat diliht dari indikator tentang 1. Tekun menghadapi tugas denan cara yang tepat 2. Tidak mudah putus asa dan dapat mengakui dan menyakini 3. Senang bertanya pada hal-hal yang

tidak diketahuinya, maka dari ke tiga indikator tersebut dari 25 siswa telah termotivasi meskipun tidak semua terlihat.

b. Hasil Belajar

Dari hasil observasi indikator diatas ada beberapa nilai yang hasil belajarnya tercapai yaitu dilihat dari indikator 1. Dapat menunjukkan dan memberi contoh pada tugas 2. Dapat membandingkan dan menghubungkan masalah-masalah belajar 3. Siswa dapat menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak pada pendapatnya. Dan dapat terlihat bila rendahnya motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan hasil belajar juga menurun yaitu, 1 pengamatan tentang kesediaan berpartisipasi pada hal-hal yang tidak diketahui siswa dan yang ke 2. Mengucapkan dan mengkoordinasikan gerakan tangan dengan cara mandiri, penilaian ini dilakukan saat proses pembelajaran IPS dengan tema cita-citaku di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing berlangsung yang telah diterapkan selama siswa mengikuti pembelajaran tersebut dari 25 siswa masih ada beberapa siswa tergolong rendah.

Gambaran secara analisis tentang yang terjadi di lapangan, pada penelitian ini di ambil dari indikator motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Pegasing dalam pelajaran IPS dengan tema cita-citaku untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:



Bagan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing

C.Hasil Observasi Guru

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Pengamatan
1.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang. ✓ Alat. ✓ Media Pembelajaran. 	Ada Ada/buku materi pembelajaran Tidak tersedia
2.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meyampaikan kompetensi yang akan di capai dan rencana kegiatan. ✓ Melakukan apersepsi terhadap siswa. ✓ Memberikan motivasi terhadap siswa. 	Tidak ada Tidak ada di lakukan guru Ada di lakukan oleh guru
3.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penjelasan pembelajaran yang harus dicapai. ✓ Guru berperan. ✓ Guru berusaha menanggapi rasa ingin tahu siswa. ✓ Guru berusaha menemukan solusi dari materi pembelajaran ✓ Guru berusaha membuat rasa nyaman dalam pembelajaran. ✓ Guru memberi umpan baik pada siswa. ✓ Guru mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran. ✓ Guru mengawasi materi yang di ajarkan pada siswa 	Ada di lakukan oleh guru Ada di lakukan oleh guru Ada di lakukan oleh guru Tidak ada di lakukan guru Tidak sering di lakukan oleh guru Tidak ada di lakukan guru Tidak ada di lakukan guru Ada di lakukan oleh guru
4.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membahas hasil pembelajaran bersama siswa ✓ Menutup pembelajaran 	Tidak ada di lakukan guru Ada di lakukan oleh guru

Sumber: Data dari SD Negeri 5 Pegasing 2017

Adapun instrumen indikator motivasi belajar dan instrument indikator hasil belajar pembelajaran IPS dengan Tema Cita-Citaku di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing dalam

kajian ini mengutip pendapat Muhibbinsyah (2010:148-150) yaitu ranah kognitif, efektif, psikomotorik

Dari ketiga indikator tersebut yang telah di jelaskan melalui tabel-

tabel diatas maka dapat di simpulkan secara keseluruhan siswa menjawab dengan ranah kognitif, efektif dan psikimotorik siswa yang menjawab selalu memiliki nilai terendah 4% nilai tertinggi 40% sedangkan untuk yang menjawab kadang-kadang nilai terendah 4% nilai tertinggi 28% dan untuk yang menjawab tidak nilai terendah 4%

nilai tertinggi 16% nilai tersebut di dapatkan dari 25 siswa dikelas IV SD Negeri 5 Pegasing maka dari hasil yang di dapatkan siswa tergolong belum sepenuhnya berhasil dalam proses pembelajaran masih di katagorikan rendah meski pun tidak semua siswa ada beberapa siswa di kelas IV SD Negeri 5 Pegasing.

Waktu	Aktivitas Mengamati Yang Dilakukan
Pembelajaran 1 (Subtema 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar tentang pahlawan dan buku cerita tentang cita-citaku - Siswa untuk mengamati dan membaca tabel tentang jumlah jam tidur hewan.
Pembelajaran 3 (Subtema 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa Dapat menunjukkan dan memberi contoh - Dapat membandingkan dan menghubungkan
Pembelajaran 2 (Subtema 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks tentang pahlawan - Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mengamati sumber daya alam hayati maupun nonhayati di lingkungan sekitar sekolah maupun tempat tinggal. - Guru meminta siswa untuk mengamati pemandangan sekolah dan menuliskannya ke dalam sebuah paragraf.
Pembelajaran 3 (Subtema 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dan menuliskan sebuah kalimat yang ada di buku paket. - Siswa mengamati percobaan untuk membacakan apa yang telah merka tulis ke pada teman-teman kelasnya.
Pembelajaran 1 (Subtema 3)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan membaca teks tentang situs Gunung Padang di buku paket. - Siswa mengamati, meonton, dan mendengarkan penjelasan – penjelasan dari narasumber yang ada di video tentang situs Gunung Padang.
Pembelajaran 2 (Subtema 3)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memintasiswa untuk mengamati gambar dan membaca teks tentang peninggalan– peninggalan zaman batu seperti dolmen, menir, dan arca pada buku paket. - Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peninggalan – peninggalan zaman batu dari LCD .

Pembelajaran 3 (Subtema 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang peninggalan zaman logam pada buku paket. - Siswa mengamati gambar benda – benda peninggalan zaman logam di LCD.
---------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: RPP Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing

Berdasarkan Tabel diatas sesuai dengan wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas yang menyatakan bahwa aktivitas mengamati merupakan aktivitas yang paling mudah dilaksanakan dari kelima aktivitas ilmiah dalam pendekatan scientific karena aktivitas mengamati dapat dilakukan dengan mengamati gambar dari buku maupun LCD , benda – benda di lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian "Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Dengan Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri 5 Pegasing Takengon Aceh Tengah" maka hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat di lihat dari data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, ada pun kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian bahwamotivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS padatema cita-citaku kelas IV SD Negeri 5 Pegasing telah termotivasi meskipun belum semua siswa terlihat, berdasarkan dari observasi siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa mendapatkan nilai presentase tertinggi 76% sedangkan nilai presentase terendah 32% nilai ini dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan dan dihitung dengan nilai presentasenya.

Dari hasil penelitian penyebab rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS padatema cita-citaku kelas IV SD 5 Pegasing yaitu keterbatasan waktu yang diberikan sangat sedikit sedangkan materi yang diajarkan terlalu banyak serta kurangnya media pembelajaran yang membuat anak tidak bersemangat dalam mengikuti proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sardiman, Arief, M. 2012. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lies Pebruanti, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa*, [jurnal] Pendidikan Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 5, Nomor 3, November, 2015 (12/11/2016)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Nadzir, Mohd. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.